



PENETAPAN

Nomor 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
PENGADILAN AGAMA KABUPATEN MADIUN

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan dispensasi kawin yang diajukan oleh :

ENDRO MULYANI BIN MISDI, NIK 3519070806780004, Tempat/tanggal lahir: Madiun/08 Juni 1978, Umur 46 tahun, Agama Islam, Pekerjaan xxxxx xxxx, bertempat tinggal di KABUPATEN MADIUN, sebagai Pemohon I;

SITI NOVIA BINTI TEGO, NIK 3520045411840004, Tempat/tanggal lahir: Magetan/14 November 1984, Umur 39 tahun, Agama Islam, Pekerjaan xxx xxxxx xxxxxx, bertempat tinggal di KABUPATEN MADIUN sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan para Pemohon, anak para Pemohon, di muka sidang;

Telah memeriksa alat bukti di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa para Pemohon berdasarkan surat permohonannya tertanggal 22 Oktober 2024 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama xxxxxxxx xxxxxx dengan Register Nomor 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn tanggal 22 Oktober 2024, telah mengajukan permohonan dispensasi kawin dengan alasan dan dalil sebagai berikut:

Hlm. 1 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



1. Pemohon I (**PEMOHON 1**) dengan **Yuli Sri Rahayu binti Lamirin** telah menikah secara agama Islam pada tanggal 1 Maret tahun 2007 dan tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Taman Kota Madiun sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor : 105/07/III/2007, dalam pernikahan tersebut Pemohon I dikaruniai 2 orang anak bernama **Amelia Eka Setia Wardani binti Endro Mulyani (16 tahun 7 bulan)** dan **Firman Mulya Dwi Wicaksono bin Endro Mulyani (14 tahun 9 bulan)**;

2. Bahwa saat ini **Yuli Sri Rahayu binti Lamirin** tidak diketahui keberadaannya sejak tahun 2012 sesuai dengan Surat Keterangan Nomor: 470/894/402.414.12/2024;

3. Bahwa, telah terjadi pernikahan antara Pemohon II (**PEMOHON 2**) dengan **Slamet Riyadi bin Khoiruddin** pada tanggal tahun 2005 dan tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan, dalam pernikahan tersebut pemohon telah dikaruniai 2 orang anak yang bernama **Yayan Ramadhani bin Slamet Riyadi (18 tahun)**, **Fatan Fadillah Nabil bin Slamet Riyadi (16 tahun 11 bulan)**;

4. Bahwa saat ini **Slamet Riyadi bin Khoiruddin** sudah bercerai dengan Pemohon II pada tahun 2012 dan hingga saat ini tidak diketahui keberadaannya sesuai dengan Surat Keterangan Nomor: 470/756/402.404.09/2024;

5. Bahwa, Para Pemohon bermaksud menikahkan :

Nama : Amelia Eka Setia Wardani
NIK : 3519075703080001
Tempat Lahir : Madiun
Tanggal Lahir : 17/03/2008
Pendidikan : SLTP
Pekerjaan : Belum Bekerja
Penghasilan : -
Dengan seorang laki-laki / perempuan :

Nama : Fatan Fadillah Nabil
NIK : 3520041011070001
Tempat Lahir : Magetan
Tanggal Lahir : 10 November 2007
Pendidikan : SLTP
Pekerjaan : Sudah Bekerja

Hlm. 2 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



Penghasilan : Rp.1.500.000

6. Bahwa pernikahan **Amelia Eka Setia Wardani binti Endro Mulyani (16 tahun 7 bulan)** dengan **Fatan Fadillah Nabil bin Slamet Riyadi (16 tahun 11 bulan)** tersebut sangat mendesak untuk dilaksanakan karena keduanya telah menjalin hubungan selama 2 tahun, dan keduanya telah sepakat untuk menikah ;
7. Bahwa rencana perkawinan tersebut juga telah disetujui oleh keluarga kedua belah pihak (orang tua **Amelia Eka Setia Wardani binti Endro Mulyani (16 tahun 7 bulan)**) dengan **Fatan Fadillah Nabil bin Slamet Riyadi (16 tahun 11 bulan)**);
8. Bahwa antara **Amelia Eka Setia Wardani binti Endro Mulyani (16 tahun 7 bulan)** dengan **Fatan Fadillah Nabil bin Slamet Riyadi (16 tahun 11 bulan)** tidak ada hubungan keluarga baik sedarah, semenda maupun sesusuan ;
9. Bahwa Para Pemohon sangat khawatir akan terjadi sesuatu lebih jauh yang negatif terhadap diri **Amelia Eka Setia Wardani binti Endro Mulyani (16 tahun 7 bulan)** dengan **Fatan Fadillah Nabil bin Slamet Riyadi (16 tahun 11 bulan)** tersebut jika tidak segera dinikahkan, karena **Amelia Eka Setia Wardani binti Endro Mulyani (16 tahun 7 bulan)** dengan **Fatan Fadillah Nabil bin Slamet Riyadi (16 tahun 11 bulan)** sudah pernah berhubungan layaknya suami istri;
10. Bahwa Para Pemohon sudah mendaftarkan pernikahan **Amelia Eka Setia Wardani binti Endro Mulyani (16 tahun 7 bulan)** dengan **Fatan Fadillah Nabil bin Slamet Riyadi (16 tahun 11 bulan)** tersebut ke Kantor Urusan Agama xxxxxxxxxx xxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx, namun Kantor Urusan Agama tersebut menolak dengan Surat Penolakan KUA Wungu Nomor: B.846/Kua.13.34.04/PW.01/10/2023 tanggal 14 Oktober 2024 dengan alasan umur anak Para Pemohon belum mencapai 19 tahun;
11. Bahwa oleh karenanya Para Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Nikah ini, agar **Amelia Eka Setia Wardani binti Endro**

Hlm. 3 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



Mulyani (16 tahun 7 bulan) dengan Fatan Fadillah Nabil bin Slamet Riyadi (16 tahun 11 bulan);

12. Bahwa, Para Pemohon sanggup membayar biaya yang timbul akibat perkara ini ;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan yang dikemukakan di atas, maka Para pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama xxxxxxxx xxxxxx cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan penetapan, sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon ;
2. Memberi dispensasi nikah kepada anak dari Pemohon I (**PEMOHON 1**) dan **Yuli Sri Rahayu binti Lamirin** yang bernama **Amelia Eka Setia Wardani binti Endro Mulyani (16 tahun 7 bulan)** untuk menikah dengan laki-laki yang bernama **Fatan Fadillah Nabil bin Slamet Riyadi (16 tahun 11 bulan)**;
3. Memberi dispensasi nikah kepada anak dari Pemohon II (**PEMOHON 2**) dengan **Slamet Riyadi bin Khoiruddin** yang bernama **Fatan Fadillah Nabil bin Slamet Riyadi (16 tahun 11 bulan)** untuk menikah dengan perempuan yang bernama **Amelia Eka Setia Wardani binti Endro Mulyani (16 tahun 7 bulan)**;
4. Membebaskan biaya perkara sesuai undang-undang yang berlaku ;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon telah menghadap sendiri di persidangan;

Bahwa Hakim telah memberikan nasihat kepada para Pemohon agar tidak menikahkan anaknya sampai anak para Pemohon berusia minimal 19 tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah pula memberikan nasihat kepada para Pemohon dan anaknya mengenai risiko perkawinan karena menikah di usia dini terkait pendidikan, kesiapan reproduksi, dampak ekonomi, sosial dan psikologis bagi anak serta adanya potensi kekerasan dalam rumah tangga hingga

Hlm. 4 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



perceraian, namun para Pemohon tetap dengan keinginannya untuk secepatnya menikahkan anaknya tersebut;

Bahwa selanjutnya dibacakanlah surat permohonan para Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon dengan tambahan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa anak Pemohon I yang bernama Amelia Eka Setia Wardani telah menamatkan sekolahnya hingga bangku sekolah menengah pertama (SMP) dan anak Pemohon II yang bernama Fatan Fadillah Nabil telah menamatkan sekolahnya hingga bangku sekolah menengah pertama (SMP);
- Bahwa anak Pemohon I berstatus gadis dan calon suaminya/anak Pemohon II berstatus jejaka;
- Bahwa anak Pemohon I tidak dalam pinangan laki-laki selain calon suaminya/anak Pemohon II;
- Bahwa anak para Pemohon tidak dipaksa untuk menikah, keinginan tersebut muncul karena keinginannya sendiri karena anak para Pemohon telah 2 tahun menjalin hubungan dan anak Pemohon I telah melahirkan seorang anak akibat berhubungan dengan anak Pemohon II di luar nikah;
- Bahwa calon suami anak Pemohon II telah bekerja jaga angkringan dengan penghasilan Rp.1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) perbulan;;
- Bahwa para Pemohon sanggup untuk bertanggung jawab dan membantu anak para Pemohon setelah menikah terkait masalah ekonomi, sosial, pendidikan dan kesehatan anak;

Bahwa di persidangan, Pemohon I telah menghadirkan anaknya yang bernama **Amelia Eka Setia Wardani** dan telah memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa ia telah menamatkan sekolahnya hingga bangku sekolah menengah pertama (SMP);
- Bahwa ia berstatus gadis dan calon suaminya berstatus jejaka;

Hlm. 5 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



- Bahwa ia tidak dalam pinangan laki-laki selain calon suaminya;
- Bahwa ia tidak dipaksa untuk menikah, keinginan tersebut muncul karena keinginannya sendiri karena ia dan calon suaminya telah 2 tahun menjalin hubungan bahkan ia telah melahirkan seorang anak akibat berhubungan dengan anak Pemohon II di luar nikah;
- Bahwa calon suaminya telah bekerja jaga angkriangan dengan penghasilan Rp.1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) perbulan; sehingga setiap bulannya mempunyai penghasilan;
- Bahwa ia siap menjadi istri/ibu rumah tangga;

Bahwa Pemohon II pula telah menghadirkan calon suami anaknya yang bernama **Fatan Fadillah Nabil** dan telah memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa anak Pemohon I adalah calon istrinya;
- Bahwa anak Pemohon I telah menamatkan sekolahnya hingga bangku sekolah menengah pertama (SMP) dan ia telah menamatkan sekolahnya hingga bangku sekolah menengah pertama (SMP);
- Bahwa anak Pemohon I berstatus gadis dan ia berstatus jejaka;
- Bahwa anak Pemohon I tidak dalam pinangan laki-laki selain dirinya;
- Bahwa ia tidak dipaksa untuk menikah, keinginan tersebut muncul karena keinginannya sendiri karena ia dan anak Pemohon I telah 2 tahun menjalin hubungan bahkan anak Pemohon I telah melahirkan seorang anak akibat berhubungan dengan anak Pemohon II di luar nikah;
- Bahwa ia telah bekerja jaga angkriangan dengan penghasilan Rp.1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) perbulan;;
- Bahwa ia siap menjadi suami/kepala keluarga;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa:

A. SURAT

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon I Nomor 3519070806780004 Tanggal 30 Januari 2018 dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil xxxxxxxx xxxxxx, bermeterai

Hlm. 6 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.1;

2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Yuli Sri Rahayu Nomor 3519076610870003 Tanggal 22 Desember 2009 dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil xxxxxxxx xxxxxx, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.2;

3. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon II Nomor 3520045411840004 Tanggal 05 April 2019 dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil xxxxxxxx xxxxxx, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.3;

4. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon I Nomor 3519070406080382 Tanggal 23 Pebruari 2023 dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil xxxxxxxx xxxxxx, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.4;

5. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Andriyas Dwi Ahmad Sidiq Nomor 3519030407180007 Tanggal 04 Juli 2018 dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil xxxxxxxx xxxxxx, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.5;

6. Fotokopi Kutipan Akta Nikah atas nama Pemohon I dan Yuli Sri Rahayu Nomor : 105/02/III/2007 Tanggal 01 Maret 2007 dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Taman Kota Madiun Provinsi Jawa Timur, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.6;

7. Fotokopi Surat Keterangan atas nama Pemohon I Nomor 470/894/402.414.12/2024 Tanggal 14 Oktober 2024 dari Kantor Desa Sidorejo Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.7;

Hlm. 7 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



8. Fotokopi Surat Keterangan atas nama Fatan Fadillah Nabil Nomor 470/756/402.404.09/2024 Tanggal 21 Oktober 2024 dari Kantor Desa Kranggan Kecamatan Geger Kabupaten Madiun, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.8;
9. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Amelia Eka Setia Wardani Nomor 04053/IST/K/0082/2009 Tanggal 31 Desember 2009 dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil xxxxxxxx xxxxxx, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.9;
10. Fotokopi Ijazah Madrasah Tsanawiyah atas nama Amelia Eka Setia Wardani Nomor MTs-23 130115768 Tanggal 08 Juni 2023 dari Kementerian Agama RI, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.10;
11. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Fatan Fadillah Nabil Nomor 352004-LU-24052013-0002 Tanggal 24 Mei 2013 dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.11;
12. Fotokopi Ijazah Madrasah Tsanawiyah atas nama Fatan Fadillah Nabil Nomor MTs-23 130115839 Tanggal 08 Juni 2023 dari Kementerian Agama RI, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.12;
13. Fotokopi Surat Keterangan Sehat atas nama Fatan Fadillah Nabil Nomor 445/784/402.102.20/2024 Tanggal 29 Juli 2024 dari UPT Puskesmas Kaibon, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.13;
14. Fotokopi Surat Keterangan Sehat atas nama Amelia Eka Setia Wardani Nomor 445/1293/402.102.20/2024 Tanggal 08 Oktober 2024 dari UPT Puskesmas Kaibon, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.14;

Hlm. 8 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



15. Fotokopi Surat Keterangan Lahir Nomor : 0067/8/2024 tanggal 09 Agustus 2024 dari UPTD Puskesmas Banjarejo Kota Madiun Provinsi Jawa Timur, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.15;

16. Fotokopi Surat Penolakan Perkawinan atas nama Amelia Eka Setia Wardani dan Fatan Fadillah Nabil Nomor : B.846/Kua.13.34.04/PW.01/10/2023 tanggal 14 Oktober 2024 dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Wungu xxxxxxxx xxxxxx Provinsi Jawa Timur, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.16;

17. Fotokopi Surat Keterangan Hasil Konseling Pranikah atas nama Amelia Eka Setia Wardani dan Fatan Fadillah Nabil Nomor : 55/KONS/2024 tanggal 18 Oktober 2024 dari Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) "Sekar Arum" xxxxxxxx xxxxxx Provinsi Jawa Timur, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata telah sesuai, bukti P.17;

B. SAKSI

1. **Ekik Joko Sutrisno bin Suprpto**no, Umur 33 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh Harian Lepas, tempat tinggal di RT.26 RW.08 Kelurahan Winongo Kecamatan Manguharjo Kota Madiun, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal para Pemohon , karena saksi adalah adik ipar Pemohon I;
- Bahwa saksi mengetahui bahwasannya tujuan para Pemohon ke pengadilan agama adalah untuk meminta dispensasi kawin atas anak Pemohon I yang bernama Amelia Eka Setia Wardani dan anak Pemohon II yang bernama Fatan Fadillah Nabil;
- Bahwa para Pemohon ingin segera menikahkan anaknya tersebut karena anak Para Pemohon dan calon suaminya telah menjalin hubungan selama 2 tahun dan anak Pemohon I telah melahirkan

Hlm. 9 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



seorang anak akibat berhubungan dengan anak Pemohon II di luar nikah, namun anak para Pemohon belum berumur 19 tahun;

- Bahwa saksi mengenal calon suami anak Pemohon I, dan saksi mengetahui anak Pemohon I tersebut akan menikah dengan laki-laki bernama Fatan Fadillah Nabil (anak Pemohon II);
- Bahwa setahu saksi, calon suami/anak Pemohon II tersebut bekerja Serabutan dengan penghasilan Rp.1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) perbulan; ;
- Bahwa calon suami/anak Pemohon II telah meminang anak Pemohon I tersebut dan telah mendapat restu dari Pemohon I;
- Bahwa orang tua calon suami/Pemohon II juga merestui anaknya menikah dengan anak Pemohon I karena mereka telah datang melamar anak Pemohon I;
- Bahwa anak Pemohon I tidak dalam pinangan laki-laki selain calon suaminya tersebut/anak Pemohon II;
- Bahwa anak Pemohon I berstatus gadis, sedang calon suaminya/anak Pemohon II berstatus jejak;
- Bahwa antara anak para Pemohon tidak terdapat hubungan nasab, semenda ataupun persusuan;
- Bahwa anak para Pemohon tidak dipaksa untuk menikah , keinginan menikah atas kemauan anak para Pemohon ;

2. **Eko Styo Wahyudi bin Suwarto**, Umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan persewaan terop, tempat tinggal di RT.13 RW.05 Desa Kranggan Kecamatan Geger xxxxxxxx xxxxxx, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal para Pemohon , karena saksi adalah tetangga Pemohon II ;
- Bahwa saksi mengetahui bahwasannya tujuan para Pemohon ke pengadilan agama adalah untuk meminta dispensasi kawin atas anak Pemohon I yang bernama Amelia Eka Setia Wardani dan anak Pemohon II yang bernama Fatan Fadillah Nabil;

Hlm. 10 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



- Bahwa para Pemohon ingin segera menikahkan anaknya tersebut karena anak Para Pemohon dan calon suaminya telah menjalin hubungan selama 2 tahun dan anak Pemohon I telah melahirkan seorang anak akibat berhubungan dengan anak Pemohon II di luar nikah, namun anak para Pemohon masih berumur dibawah 19 tahun;
- Bahwa setahu saksi, calon suami/anak Pemohon II tersebut bekerja Serabutan dengan penghasilan Rp.1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) perbulan; ;
- Bahwa calon suami/anak Pemohon II telah meminang anak Pemohon I tersebut dan telah mendapat restu dari Pemohon I;
- Bahwa orang tua calon suami/Pemohon II juga merestui anaknya menikah dengan anak Pemohon I karena mereka telah datang melamar anak Pemohon I;
- Bahwa anak Pemohon I tidak dalam pinangan laki-laki selain calon suaminya tersebut/anak Pemohon II;
- Bahwa anak Pemohon I berstatus gadis, sedang calon suaminya/anak Pemohon II berstatus jejaka;
- Bahwa antara anak para Pemohon tidak terdapat hubungan nasab, semenda ataupun persusuan;
- Bahwa anak para Pemohon tidak dipaksa untuk menikah, keinginan menikah atas kemauan anak para Pemohon ;

Bahwa selanjutnya para Pemohon menyatakan tidak mengajukan suatu apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon sebagaimana tersebut di muka;

Hlm. 11 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



Menimbang, bahwa Pemohon mengaku sebagai ayah kandung dari anak perempuan bernama Amelia Eka Setia Wardani, sedang Pemohon mengaku sebagai ibu kandung dari anak laki-laki bernama Fatan Fadillah Nabil, yang kehendaknya untuk menikahkan anaknya tersebut telah ditolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxx xxxxxxxx xxxxxx, karenanya berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat 2 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 1 ayat 2 dan Pasal 6 ayat 2 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, para Pemohon merupakan pihak yang berkepentingan dalam perkara ini (*persona standi in iudicio*);

Menimbang, bahwa Hakim telah menasihati para Pemohon agar menunda pernikahan anaknya tersebut sampai anak tersebut berusia minimal 19 tahun sesuai ketentuan hukum yang berlaku, namun para Pemohon tetap dengan kehendaknya untuk menikahkan anaknya tersebut dan telah pula memberikan nasihat kepada para Pemohon dan anaknya mengenai risiko perkawinan karena menikah di usia dini terkait pendidikan, kesiapan reproduksi, dampak ekonomi, sosial dan psikologis bagi anak serta adanya potensi kekerasan dalam rumah tangga hingga perceraian, namun para Pemohon tetap dengan keinginannya untuk secepatnya menikahkan anaknya tersebut karena anaknya telah lama menjalin hubungan dan anak Pemohon I telah melahirkan seorang anak akibat berhubungan dengan anak Pemohon II di luar nikah;

Menimbang, bahwa alasan pokok permohonan para Pemohon adalah Pemohon I berkehendak menikahkan anaknya yang bernama **Amelia Eka Setia Wardani** dengan calon suaminya/anak Pemohon II yang bernama **Fatan Fadillah Nabil**, akan tetapi kehendak para Pemohon tersebut ditolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxx xxxxxxxx xxxxxx, meskipun anak para Pemohon telah memenuhi syarat-

Hlm. 12 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



syarat untuk melaksanakan pernikahan selain usia anak para Pemohon yang belum mencapai 19 tahun;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon di persidangan telah mengajukan alat bukti tertulis bertanda P.1 hingga P.9;

Menimbang, bahwa bukti P.1 hingga P.17 adalah akta-akta autentik yang materi isinya berhubungan langsung dengan perkara ini, bukti tersebut dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, telah *dinazegelen* dan telah disesuaikan dengan aslinya dan ternyata sesuai, oleh karenanya bukti (P.1 hingga P.17) telah memenuhi syarat formal alat bukti tertulis (*vide*. Pasal 165 HIR dan Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Nomor 10 tahun 2020 tentang Bea Meterai);

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2, P.3, P.4 dan P.5, telah terbukti bahwa identitas para Pemohon telah sesuai sebagaimana dalam surat permohonan para Pemohon, dan para Pemohon berdomisili di wilayah hukum xxxxxxxxx xxxxxx, sehingga Pengadilan Agama xxxxxxxxx xxxxxx memiliki kewenangan relatif untuk memeriksa dan mengadili permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.6, terbukti Pemohon I dan Yuli Sri Rahayu adalah pasangan suami istri yang menikah pada tanggal 01 Maret 2007;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.7, terbukti Yuli Sri Rahayu tidak diketahui alamatnya yang jelas;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.8, terbukti Fatan Fadillah Nabil adalah penduduk desa Kranggan xxxxxxxxx xxxxx xxxxxxxxx xxxxxx dan ayah kandungnya tidak diketahui alamatnya yang jelas;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.9, telah terbukti **Amelia Eka Setia Wardani** adalah anak dari suami istri bernama Endro Mulyani dan Yuli Sri Rahayu yang dilahirkan pada tanggal 17 Maret 2008, karenanya **Amelia Eka Setia Wardani** hingga saat diajukannya permohonan ini baru berumur 16 tahun 7 bulan;

Hlm. 13 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.10 dan P.12, telah terbukti Amelia Eka Setia Wardani dan Fatan Fadillah Nabil telah menamatkan sekolahnya hingga bangku sekolah madrasah tsanawiyah;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.11, telah terbukti **Fatan Fadillah Nabil** adalah anak dari suami istri bernama Slamet Riyadi dan Siti Novia yang dilahirkan pada tanggal 10 Nopember 2007, karenanya **Fatan Fadillah Nabil Setia Wardani** hingga saat diajukannya permohonan ini baru berumur 16 tahun 11 bulan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.13 dan P.14, telah terbukti Amelia Eka Setia Wardani dan Fatan Fadillah Nabil dalam keadaan sehat untuk melangsungkan pernikahan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.15, telah terbukti Amelia Eka Setia Wardani telah melahirkan seorang anak;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.16, telah terbukti bahwa kehendak pernikahan yang diajukan oleh para Pemohon kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama xxxxxxxxx xxxxx xxxxxxxxx xxxxxx, telah memenuhi syarat kecuali perihal usia anak para Pemohon. Berdasarkan alasan tersebut Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama xxxxxxxxx xxxxx xxxxxxxxx xxxxxx melakukan penolakan perkawinan, dengan demikian penolakan tersebut harus dinyatakan beralasan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.17, telah terbukti Amelia Eka Setia Wardani telah mendapatkan bimbingan pranikah;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan oleh para Pemohon adalah orang yang cakap menurut hukum, memberikan keterangan satu persatu di persidangan dan di bawah sumpahnya dan bukan orang yang terlarang menjadi saksi (*vide*. Pasal 145 HIR) karenanya saksi-saksi tersebut dapat diterima menjadi saksi karena telah memenuhi syarat formal alat bukti saksi;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang dihadirkan oleh para Pemohon pula telah memberikan keterangan yang saling bersesuaian berdasarkan

Hlm. 14 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



peristiwa yang dialami, didengar dan dilihat sendiri oleh saksi (*vide*. Pasal 171 HIR), maka berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, keterangan saksi-saksi para Pemohon telah memenuhi syarat materiil alat bukti saksi dan menguatkan dalil-dalil para Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti tersebut dihubungkan dengan keterangan para Pemohon, anak para Pemohon, Hakim telah menemukan fakta hukum dipersidangan sebagai berikut:

- Bahwa tujuan para Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin ke Pengadilan Agama dengan maksud untuk menikahkan anak Pemohon I yang bernama **Amelia Eka Setia Wardani** dengan calon suaminya/anak Pemohon II yang bernama **Fatan Fadillah Nabil**;
- Bahwa anak Pemohon I berusia 16 tahun 7 bulan dan calon suaminya/anak Pemohon II berusia 16 tahun 11 bulan ;
- Bahwa anak Pemohon I dan anak Pemohon II telah menamatkan sekolahnya hingga bangku sekolah menengah pertama ;
- Bahwa anak para Pemohon ingin segera menikah bukan karena desakan/paksaan dari para Pemohon ataupun orang lain;
- Bahwa hubungan anak para Pemohon telah terjalin lama bahkan anak Pemohon I telah melahirkan seorang anak akibat berhubungan dengan anak Pemohon II di luar nikah;
- Bahwa calon suami anak Pemohon II bekerja jaga angkeringan dengan penghasilan Rp.1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) perbulan;;
- Bahwa anak Pemohon I sudah siap menjadi istri dan/atau ibu rumah tangga begitupula calon suaminya/anak Pemohon II sudah siap menjadi suami dan/atau kepala keluarga;
- Bahwa anak para Pemohon beragama Islam, dan tidak ada hubungan keluarga atau nasab, dan tidak ada hubungan sepersusuan;
- Bahwa anak Pemohon I berstatus gadis dan tidak dalam pinangan laki-laki selain calon suaminya/anak Pemohon II, sedangkan calon suaminya/anak Pemohon II berstatus jejaka;

Hlm. 15 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



- Bahwa para Pemohon telah merestui dan mengizinkan pernikahan anak para Pemohon;
- Bahwa para Pemohon sanggup untuk bertanggung jawab dan membantu anak para Pemohon setelah menikah terkait masalah ekonomi, sosial, pendidikan dan kesehatan anak;
- Bahwa para Pemohon sudah memberitahu Kantor Urusan Agama xxxxxxxxxx xxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx tentang kehendak nikah anak para Pemohon dan calon suaminya, namun permohonan tersebut ditolak oleh pejabat yang berwenang karena anak para Pemohon belum cukup umur;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yang telah terbukti di persidangan bahwa anak Pemohon I saat ini masih berusia 16 tahun 7 bulan dan anak Pemohon II saat ini masih berusia 16 tahun 11 bulan, maka anak para Pemohon belum memenuhi batas minimal usia untuk menikah sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu 19 tahun (*vide*. Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan);

Menimbang, bahwa dalam hukum Islam dari Kitab Safinatun Najah yang diambil alih menjadi pendapat Hakim, menerangkan bahwa tanda-tanda seorang anak dikatakan baligh apabila telah mengalami satu dari tiga unsur yaitu:

1. Apabila seorang anak perempuan telah berumur 9 tahun dan telah mengalami haid atau menstruasi. Artinya apabila anak perempuan mengalami haid menstruasi sebelum umur 9 tahun, maka belum dianggap baligh dan jika mengalami haid menstruasi pada waktu berumur 9 atau lebih, maka masa balighnya telah tiba;
2. Apabila seorang anak laki-laki maupun perempuan telah berumur 9 tahun dan pernah mengalami mimpi basah, mimpi bersetubuh hingga keluar sperma. Artinya jika seorang anak laki-laki maupun perempuan pernah mengalami mimpi basah tetapi belum berumur 9 tahun, maka belum dapat dikatakan baligh, namun jika mimpi itu terjadi setelah umur 9 tahun, maka sudah bisa dianggap baligh;

Hlm. 16 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



3. Apabila seorang anak laki-laki maupun perempuan telah mencapai umur 15 tahun tanpa syarat, maksudnya jika seorang anak laki-laki maupun perempuan telah berumur 15 tahun meskipun belum pernah mengalami mimpi basah maupun mendapatkan haid/menstruasi, maka anak itu dianggap baligh;

Menimbang, bahwa berdasarkan pendapat ulama fikih, seseorang dapat dimintai pertanggung jawaban atas perbuatannya dan mempunyai kebebasan menentukan hidupnya setelah *cukup umur* atau *baligh*. Baligh berarti sampai atau jelas yakni anak-anak yang sudah sampai pada usia tertentu yang menjadi jelas baginya segala urusan atau persoalan yang dihadapi. Pikirannya telah mampu mempertimbangkan atau memperjelas perbuatan baik dan buruk;

Menimbang, bahwa dalam hal ini berdasarkan keterangan para Pemohon, pengakuan anaknya, calon suami anaknya dan orang tua calon suami anaknya di persidangan telah didapat fakta bahwa anak para Pemohon telah lama berkenalan. Anak para Pemohon mengerti tentang konsekwensi atas perbuatannya tersebut sehingga Hakim memandang anak para Pemohon sudah masuk kategori *baligh* dan dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya dan berdasarkan fakta tersebut terbukti kekhawatiran para Pemohon beralasan hukum karena jika seorang laki-laki dan perempuan berduaan dan telah melakukan kontak fisik, maka jalan untuk melakukan perbuatan dosa besar yaitu perzinahan akan semakin terbuka lebar. Zina adalah perbuatan keji dan buruk. Ia merusak kehidupan dunia dan agama seseorang, mematikan rasa malu, mencoreng kehormatan, menyeret pelakunya ke segala jenis keburukan dan diakhiri dengan kekejian. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman: "*Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk*". (QS. Al-Israa': 32);

Menimbang, bahwa berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan disaksikan oleh Hakim di persidangan mengenai kondisi fisik, sikap, perilaku dan emosional anak para Pemohon, Hakim telah sampai pada kesimpulan

Hlm. 17 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



bahwa anak para Pemohon telah siap baik secara fisik maupun mental untuk menikah dan menjadi istri dan/atau ibu rumah tangga dan menjadi suami dan/atau kepala rumah tangga serta mampu membina rumah tangga (*Vide.* Pasal 31 dan 34 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan);

Menimbang, bahwa berdasarkan pada fakta hukum tersebut di muka, antara anak para Pemohon tidak ada halangan hukum untuk melangsungkan pernikahan, sehingga ketentuan dalam Pasal 6, Pasal 8 s/d 9 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, serta ketentuan Pasal 39 s/d 44 Kompilasi Hukum Islam, telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa dengan diajukannya permohonan *a quo* oleh Pemohon I sebagai orang tua kandung Amelia Eka Setia Wardani dan Pemohon II sebagai orang tua kandung Fatan Fadillah Nabil menunjukkan bahwa yang bersangkutan telah memberikan izin untuk pernikahan anaknya tersebut, karenanya ketentuan Pasal 6 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa Hakim berpendapat bahwa *madharat* tersebut harus dihilangkan, hal mana sesuai dengan kaidah fikih yang diambil alih sebagai pertimbangan Hakim sebagai berikut:

دَرءُ الْمَقَاسِدِ أَوْلَى مِنْ جَلْبِ الْمَصَالِحِ

Artinya: "Menolak kerusakan didahulukan dari pada menarik kemaslahatan".

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di muka, permohonan para Pemohon telah terbukti beralasan dan tidak melawan hukum, karenanya Hakim dapat mengabulkan permohonan para Pemohon dengan memberi dispensasi kepada anak Pemohon I yang bernama **Amelia Eka Setia Wardani**, untuk menikah dengan calon suaminya/anak Pemohon II yang bernama **Fatan Fadillah Nabil**;

Hlm. 18 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat dan memperhatikan segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon ;
2. Memberi dispensasi kepada anak Pemohon I bernama **Amelia Eka Setia Wardani binti Endro Mulyani** untuk menikah dengan anak Pemohon II bernama **Fatan Fadillah Nabil bin Slamet Riyadi**;
3. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp620.000,00 (enam ratus dua ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam Sidang Pengadilan Agama xxxxxxxx xxxxxx yang dilangsungkan pada hari Senin , tanggal 28 Oktober 2024 Masehi bertepatan dengan tanggal 25 Rabiul Akhir 1446 Hijriyah. Oleh Abdul Hakim, S.Ag., S.H., M.H., Hakim Pengadilan Agama xxxxxxxx xxxxxx, penetapan tersebut diucapkan oleh Hakim pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dibantu Subban Kafrowi, S.Ag., Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh para Pemohon;

Hakim,

Abdul Hakim, S.Ag., S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

Subban Kafrowi, S.Ag.

Hlm. 19 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perincian biaya perkara:

1. Pendaftaran	Rp	30.000,00
2. Proses	Rp	100.000,00
3. Panggilan	Rp	250.000,00
4. Penyempahan Saksi	Rp	100.000,00
4. PNBP Panggilan	Rp	20.000,00
5. Redaksi	Rp	10.000,00
6. Meterai	Rp	10.000,00
Jumlah	Rp	620.000,00

(enam ratus dua puluh ribu rupiah)

Hlm. 20 dari 20 hlm. Pen. No. 173/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)